



January 21

“Good-Ground Hearers”

But others fell on good ground and yielded a crop: some a hundredfold, some sixty, some thirty.—Matthew 13:8.

A knowledge of the truth depends not so much upon strength of intellect as upon pureness of purpose, the simplicity of an earnest, dependent faith. To those who in humility of heart seek for divine guidance, angels of God draw near. The Holy Spirit is given to open to them the rich treasures of the truth.

The good-ground hearers, having heard the word, keep it. Satan with all his agencies of evil is not able to catch it away.

Merely to hear or to read the word is not enough. Those who desire to be profited by the Scriptures must meditate upon the truth that has been presented to them. By earnest attention and prayerful thought they must learn the meaning of the words of truth, and drink deep of the spirit of the holy oracles.

God bids us fill the mind with great thoughts, pure thoughts. He desires us



to meditate upon His love and mercy, to study His wonderful work in the great plan of redemption. Then clearer and still clearer will be our perception of truth, higher, holier, our desire for purity of heart and clearness of thought. The soul dwelling in the pure atmosphere of holy thought will be transformed by communion with God through the study of Scriptures.

“And bring forth fruit.” (Mark 4:20.) Those who, having heard the word, keep it, will bring forth fruit in obedience. The word of God, received into the soul, will be manifest in good

works. Its results will be seen in a Christlike character and life. Christ said of Himself, “I delight to do Thy will, O My God; yea, Thy law is within My heart.” (Psalm 40:8.) “I seek not Mine own will, but the will of the Father which hath sent Me.” (John 5:30.) And the Scripture says, “He that saith he abideth in Him ought himself also so to walk, even as He walked.” (1 John 2:6.)

The word of God often comes in collision with our hereditary and cultivated traits of character and our habits of life. But the good-ground hearer, in receiving the word, accepts all its conditions and requirements.—**Christ’s Object Lessons, 59, 60.**



21 Januari

"PARA PENDENGAR YANG BERLANDASKAN TANAH YANG BAIK"

Dan sebagian jatuh di tanah yang baik lalu berbuah; ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat. —Matius 13:8.

Suatu pengetahuan akan kebenaran itu tidak bergantung begitu banyak atas kecakapan pikiran melainkan atas kemurnian maksud, kesederhanaan iman yang ikhlas dan taat. Bagi mereka yang di dalam kerendahan hatinya mencari tuntunan Ilahi, malaikat Allah datang dekat. Roh Kudus diberikan untuk membuka di hadapan mereka permata-permata kebenaran yang limpah.

Para pendengar yang terdiri dari tanah yang baik, setelah mendengar Firman itu, menyimpannya. Iblis beserta semua pembantu-pembantunya tidak dapat merebutnya.

Sekedar mendengar atau membaca Firman itu tidak cukup. Orang yang ingin mendapat manfaat dari Kitab Suci harus merenungkan kebenaran yang telah dinyatakan kepadanya. Oleh perhatian yang sungguh-sungguh dan pikiran penuh doa ia harus mempelajari arti dari kata-kata kebenaran dan banyak minum dari sabda Roh Tuhan yang kudus.

Allah memohon kita supaya mengisi



kebenaran dengan pikiran-pikiran yang luhur, pikiran-pikiran yang suci. Ia ingin kita merenungkan kasih dan pengasihannya, untuk mempelajari pekerjaan ajaib dalam rencana besar dari penebusan. Maka penglihatan kita semakin lama semakin jelas terhadap kebenaran, semakin tinggi, semakin suci keinginan kita untuk kemurnian hati dan kejernihan pikiran. Jiwa yang berdiam dalam suasana pikiran yang kudus akan diubah oleh persekutuan dengan Allah melalui penyelidikan terhadap Kitab Suci.

"Ia berbuah" (Markus 4:20). Orang yang mendengar Firman itu, menyimpannya, akan mengeluarkan buah-buah penurutan. Firman Allah, yang diterima ke dalam jiwa, akan dinyatakan dalam perbuatan

yang baik. Hasil-hasilnya akan terlihat dalam tabiat yang menyerupai tabiat dan kehidupan Kristus. Tuhan berkata tenrang diri-Nya, "Aku suka melakukan kehendak-Mu, ya Allahku; taurat-Mu ada dalam dada-Ku." (Mazmur 40:8). "Aku tidak menurut kehendak-Ku sendiri, melainkan kehendak Dia yang mengutus Aku." (Yohanes 5:30). Dan Kitab Suci berkata, "Barangsiapa mengatakan bahwa ia ada di dalam Dia, ia wajib hidup sama seperti Kristus telah hidup" (1Yohanes 2:6).

Firman Allah sering datang bertabrakan dengan sifat keturunan manusia serta perangai dan tabiat yang dipelihara dan kebiasaan-kebiasaan hidupnya. Tetapi pendengar yang berlandaskan tanah yang baik, menerima Firman itu, menerima segala persyaratan serta tuntutan. — Seri Membina Keluarga, jld.5, hlm.39,40.